



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 20 Oktober 2012

Halaman: 15

Siswa SD Diajak Blusukan Pasar

JOGJA— Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Jogja mengajak siswa sekolah dasar (SD) untuk blusukan Pasar Beringharjo Jogja. Rencananya ada 80 siswa SD yang akan diajak blusukan pasar pada Minggu (21/10)

Kepala Bidang Pengembangan Pasar Dinlopas, Rudi Firdaus mengatakan, keikutsertaan siswa SD merupakan salah satu cara untuk mempromosikan pasar kepada anak-anak. Kegiatan ini sudah digelar untuk kedua kalinya. Sebelumnya kegiatan ini melibatkan anak-anak SD khusus dan sekarang SD umum.

"Blusukan pasar ini untuk mendekatkan anak-anak dan mengetahui Pasar Beringharjo. Sebab, sudah sangat jarang orang tua mengajak anak-anak ke pasar. Biasanya mengajak anak pergi ke mall," tukas Rudi Firdaus.

Selain mengenalkan pasar pada anak-anak, Dinlopas juga berjanji akan menerapkan enam prinsip revitalisasi pasar tradisional di Jogja agar mampu bersaing dengan pasar-pasar modern. Keenam prinsip tersebut lebih ditekankan pada aspek pembangunan non fisik.

Kepala Dinlopas Jogja, Suyono mengatakan, untuk menyiapkan langkah terkait isu terdusurnya pasar-pasar tradisional oleh pasar-pasar modern. Selain melakukan revitalisasi fisik bangunan, aspek lainnya termasuk non fisik akan dilakukan. "Ada enam pengelolaan aspek yang akan kami ubah di pasar-pasar tradisional agar tidak terdusur oleh pasar-pasar modern," kata Suyono di Balaikota, Jogja, Kamis (18/10).

Keenam aspek tersebut, sambung dia, meliputi pe-

ningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) tidak hanya pada para pengelola pasar tetapi juga cara berfikir para pedagang. Kedua, lanjutnya, terkait produk yang dijual di pasar-pasar tradisional. "Produk yang dijual di pasar tradisional harus berbeda dengan produk yang dijual di pasar modern," katanya.

Ketiga, masalah harga jual yang dinilainya masih kalah bersaing. Aspek keempat meliputi pembenahan tempat pasar-pasar tradisional. Aspek kelima, terkait dengan promosi pasar tradisional.

Suyono mengakui, promosi yang dilakukan pemerintah sampai saat ini sangat minim. "Selain itu, kami mengubah aspek pelayanan para pedagang. Pelayanan pedagang harus ditingkatkan dan harus ramah melayani," tuturnya. (Abdul Hamied Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pengelolaan Pasar			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005